BAB IV

ANALISIS PRAKTEK KERJA DILAPANGAN

1. Analisis Sistem yang berjalan

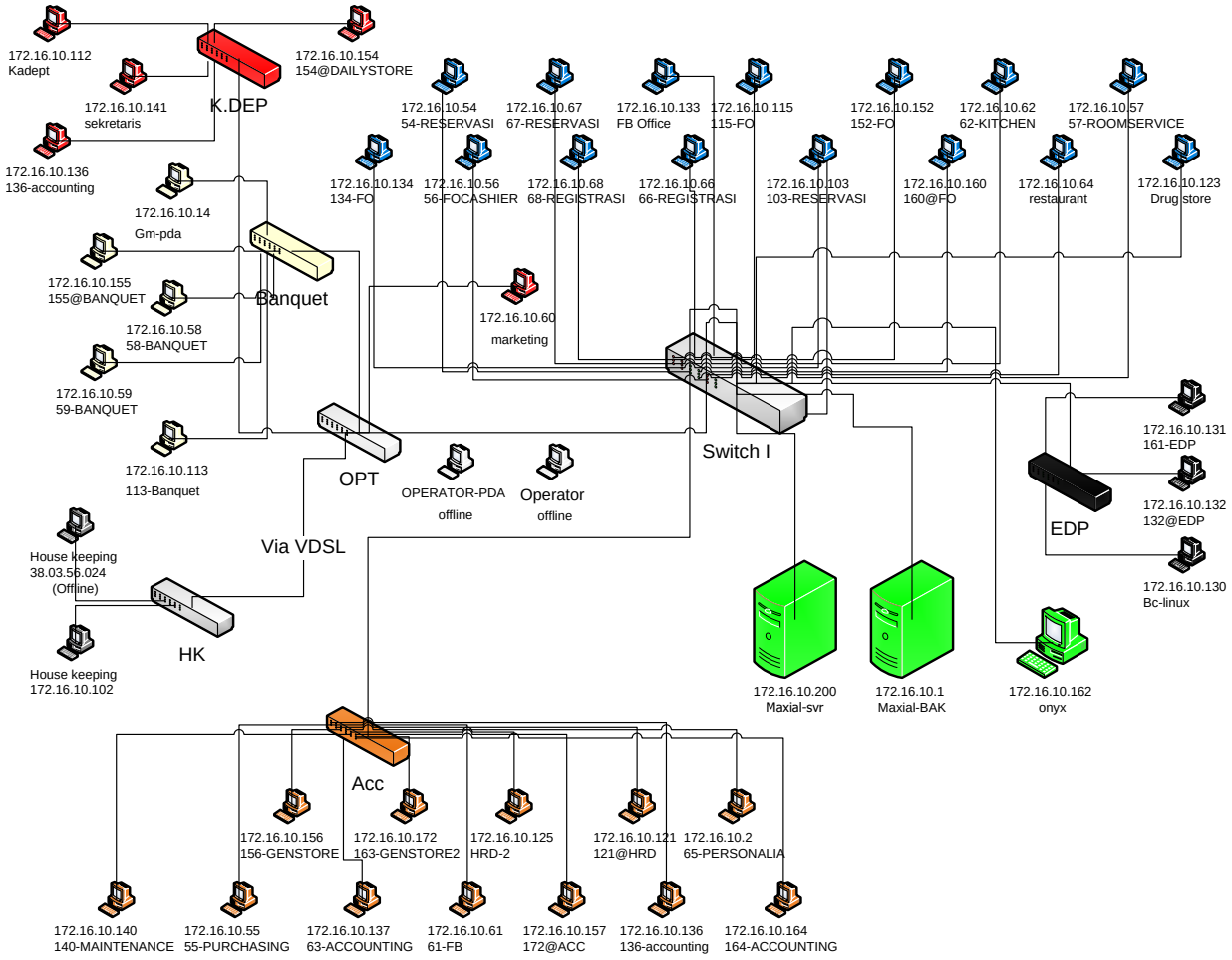
Selama melakukan proses kerja praktek, saya menemukan beberapa hal yang menurut saya kurang baik untuk berjalannya sebuah system yang efektif dan efisien. Beberapa hal tersebut yaitu mengenai :

1. Topologi jaringan pada Front Office

Pada front office, terdapat sebuah switch yang menghubungkan computer-computer di PDA kepada dua buah computer server, dimana computer server tersebut adalah sebagai server penyimpan data, dan computer server Maxial system. Yang terhubung pada switch utama tersebut adalah kabel-kabel UTP dan FO yang berasal dari swirch dan hub pada bagian-bagian lain di PDA, namun adapula computer yang terhubung langsung dengan switch tersebut, terutama computer-komputer yang berada dekat dengan switch, yaitu computer pada bagian Front Office, dan pembagian IP address tidak berdasarkan pada proses subnetting, sehingga terjadi beberapa hal yang kurang baik, seperti:

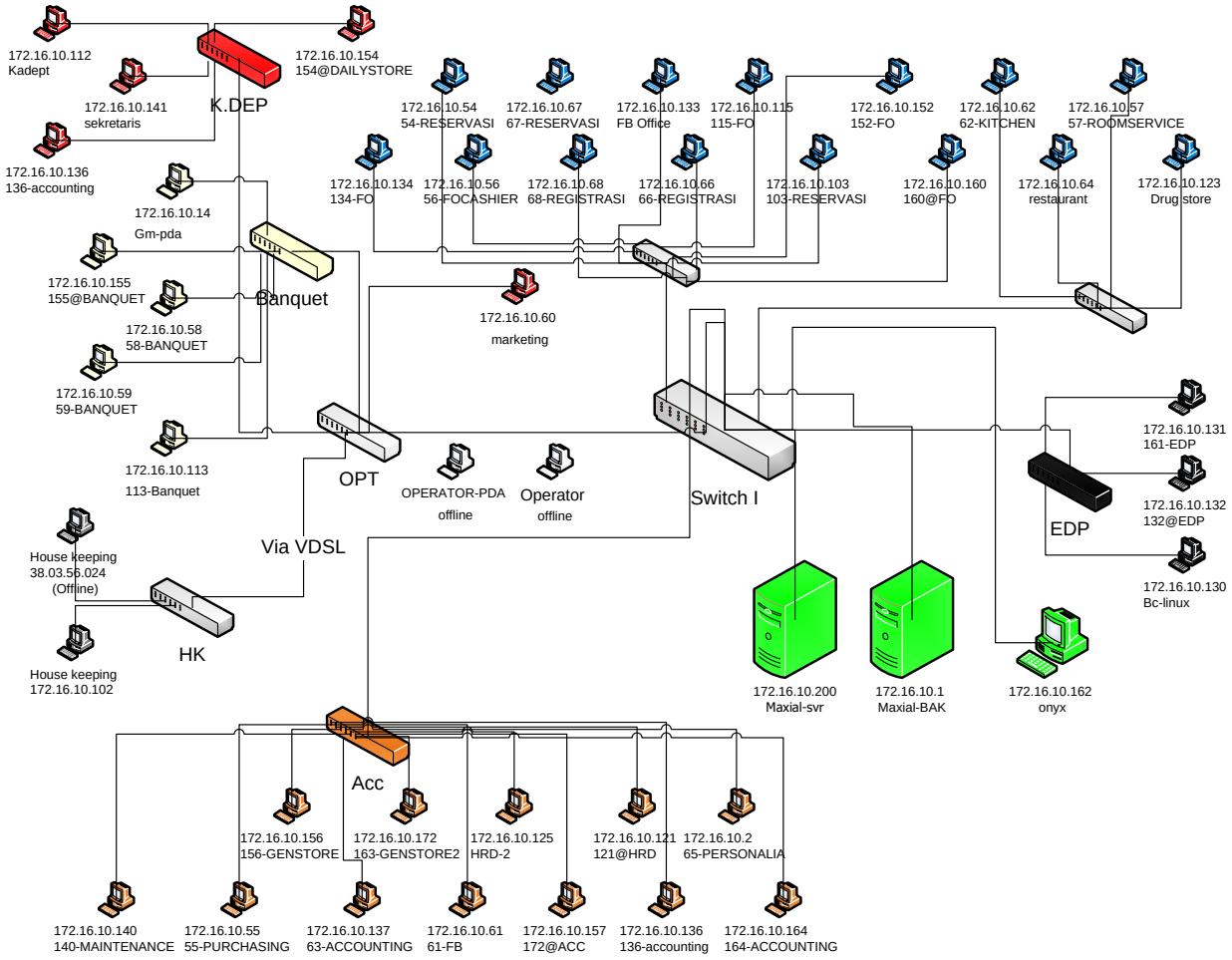
1. Rumitnya pencarian ujung kabel apabila terjadi masalah jaringan pada salah satu computer FO,
2. Pembagian bandwith LAN yang kurang rata,

Untuk mengatasi hal diatas, diperlukan adanya sebuah pembagian kembali pada sub-sub jaringan pada ruangan FO, yang disatukan pada sub switch bagian FO, sehingga lebih mudah merinci kabel-kabel UTP. Dan pembagian IP address dilakukan dengan subnetting agar lebih berurut, dan pembagian bandwith dapat lebih rata.



Gambar 4.1 skema jaringan PDA

Terlihat jelas pada gambar bahwa jaringan yang terdapat pada front office kebanyakan terhubung secara langsung pada switch utama yang menghubungkan langsung semua computer di PDA kepada server.



Gambar 4.2 Skema Jaringan PDA setelah di pasangkan dua buah switch pada bagian FO (biru)

2. Keamanan jaringan PDA

Jaringan pada PDA dirasakan kurang memberikan rasa aman bagi para user yang memiliki data-data pribadi, seperti password. Karena sangat minimnya tingkat protektif yang dimiliki oleh server, yaitu tidak terpasangnya tools-tools semacam anti ARP dan firewall, sehingga menyebabkan mudahnya intruder masuk kedalam jaringan dan melakukan proses ARP, dengan melakukan sniffing pada jaringan PDA, atau bahkan seluruh PT. TIJA, untuk mencuri data-data yang dimasukkan oleh user lain. Sehingga akan banyak yang dirugikan karena hal seperti ini. Untuk mencegah hal seperti ini, diharapkan agar pihak IT support terkait memasang tools-tools pengaman

jaringan, semacam firewall, dan selalu diawasi oleh seorang operator yang dapat dipercaya memegang hak akses penuh terhadap jaringan PDA maupun seluruh Ancol.

3. Akses Wifi PDA

Pada PDA, terdapat internet access yang dapat diakses oleh user manapun, asalkan memiliki sebuah device yang berfasilitaskan wifi. Kalimat pertama pada paragraph ini tentunya sudah menggambarkan suatu hal yang menimbulkan kecemasan bagi seorang penanggung jawab fasilitas tersebut. Kenapa? hal ini karena pada fasilitas wifi PDA, device penunjangnya hanyalah sebuah kabel telepon, yang dicolokkan kepada sebuah modem ADSL yang langsung bertindak sebagai access point pada fasilitas tersebut. Tanpa adanya pengawasan secara langsung mengenai kondisi jaringan wifi dan internet yang dilakukan oleh sebuah computer milik PDA, sehingga para user/tamu yang mendapatkan adaya suatu masalah pada jaringan tersebut harus melaporkan hal tersebut pada bagian EDP. Bagaimana dengan user yang kurang responsive ketika adanya masalah pada wifi yang pihak PDA tidak ketauhi? Tentu saja dia hanya akan mengeluhkan dan menyesalkan tersebut, tanpa memberikan informasi kepada pihak PDA, hal ini tentu saja berbahaya bagi sebuah perusahaan yang membutuhkan user satisfaction. Selain itu pula, kondisi jaringan yang seperti ini akan dengan bebas dapat di “usil” kan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab, seperti mensniff jaringan. Dan apabila pihak yang tidak bertanggung jawab tersebut mendapatkan data-data penting milik para tamu, seperti password jejaring sosialnya, email, webhost untuk websitenya, dan lain-lain, lalu pihak yang tidak bertanggung jawab tersebut mengatas namakan sebagai pihak PDA. Siapa yang akan bertanggung jawab?

Untuk mencegah hal seperti diatas, PDA bisa menyambungkan modem ADSL tersebut pada sebuah computer dengan menggunakan kabel UTP, yang diberikan hak akses sebagai server pada jaringan wifi tersebut. Sehingga menyerupai jaringan Hybrid. Sehingga proses lalu lintas data pada jaringan wifi PDA memiliki pengawas, dan pengayomnya.

4. Website Putri Duyung Ancol

Putri Duyung Ancol melakukan kerjasama dengan sebuah vendor yang menjual website-website buatannya untuk pembuatan sebuah website agar dapat tampil eksotik di dunia maya dan dapat di kunjungi oleh para calon tamu untuk melihat-lihat fasilitas-fasilitas dan harga yang ditawarkan oleh pihak Putri Duyung Ancol, dan para calon tamu tersebut bisa secara langsung membooking fasilitas-fasilitas Putri Duyung Ancol melalui website tersebut. Namun ada beberapa hal yang seharusnya bisa lebih di perbaiki, yaitu soal pendanaan, fasilitas website dan waktu akses website.

a. Waktu akses website

Di Indonesia ini, atau bahkan diseluruh dunia belum sepenuhnya para pengguna internet memiliki kecepatan akses yang tinggi, khususnya di Indonesia. Oleh karena itu sebuah website dengan tampilan yang full dengan flash belum tentu diminati oleh banyak internet surfer, karena lambatnya akses ke website tersebut. Oleh karena itu, saya menyarankan agar website Putri Duyung dibuat dengan efek flash yang lebih dikurangi, agar website tersebut berkesan lebih “bersahabat” terhadap semua kalangan internet surfer.

b. Fasilitas website

Pada website Putri Duyung Ancol, terdapat beberapa fasilitas yang nampaknya kurang deskriptif, seperti foto-foto yang terslideshow, namun tidak menjelaskan detail foto-foto tersebut. Walaupun sudah terdapat halaman form pendaftaran reservasi, namun website tersebut nampaknya masih kurang interaktif terhadap user, dan harus ada beberapa fasilitas penunjang agar dapat lebih interaktif. Yaitu misalnya dengan ditambahkannya fasilitas-fasilitas seperti wadah penyampaian aspirasi atau saran dari para tamu, serta beberapa wadah testimony mengenai beberapa kesan dan pesan para tamu yang sudah pernah merasakan fasilitas dan pelayanan Putri Duyung Ancol, sehingg bisa menjadi rekomendasi bagi para pengunjung yang lain.

c. Pendanaan

Untuk sebuah website yang full flash, dengan jumlah halaman yang tidak banyak dan tertempel foto-foto, serta databasenya yang hanya memiliki satu table yaitu mengenai data reservasi tamu, seharusnya dapat dibuat sendiri oleh tenaga-tenaga ahli IT yang ada pada PDA, atau dengan mengadakan kerjasama dengan lembaga-lembaga pendidikan di bidang IT, agar dapat membuat sebuah website tersebut, tanpa harus membeli dari vendor, sehingga dapat lebih menghemat biaya. Mengingat kebanyakan produk-produk yang dijual oleh vendor-vendor IT tersebut telah di set expired date pada codingnya, sehingga produk tersebut secara otomatis harus di maintenance oleh pihak vendor, dan tentunya itu akan sangat menghamburkan biaya operasional Putri Duyung Ancol.